

BERKALA ARKEOLOGI

ISSN 0216 - 1419

Tahun XIV - EDISI KHUSUS - 1994

DEWAN REDAKSI

Penasehat : Kepala Pusat Penelitian Arkeologi Nasional
Penanggung Jawab : Kepala Balai Arkeologi Yogyakarta
Pemimpin Redaksi : Bambang Sulistyanto
Sekretaris : Indah Asikin Nurani
Sidang Redaksi : Goenadi Nitihaminoto
Nurhadi Rangkuti
Masyhudi
Siswanto

Alamat Redaksi : BALAI ARKEOLOGI YOGYAKARTA
Jl. Gedongkuning No. 174 Kotagede Yogyakarta 55171
Telpon. (0274) 377913

S I T. : No. 797/SK/DITJEN PPG/STT/1980

BERKALA ARKEOLOGI diterbitkan oleh Balai Arkeologi Yogyakarta 2 X 1 tahun bulan Mei dan November, dan dalam event ilmiah tertentu menerbitkan EDISI KHUSUS. Penerbitan majalah ini bertujuan untuk menggalakkan aktivitas penelitian arkeologi dan menampung hasil-hasil penelitiannya, sehingga dapat dinikmati oleh para ilmuwan dan masyarakat pada umumnya. Redaksi menerima sumbangan artikel maksimal 15 halaman folio dengan spasi ganda. Naskah yang dimuat tidak harus sejalan dengan pendapat redaksi. Redaksi berhak menyunting naskah sejauh tidak merubah isi. Penunjuk sumber agar dibuat dalam sebuah daftar yang disusun menurut abjad nama pengarang pada lembar khusus yang diberi judul KEPUSTAKAAN. Contoh:

KEPUSTAKAAN

Fagan, Brian M. 1975. *In The Beginning : An Introduction to Archaeology*.
Boston: Little Brown and Company.

BERKALA ARKEOLOGI

ISSN 0216 - 1419

Tahun XIV - EDISI KHUSUS - 1994

DAFTAR ISI

Daftar Isi	i
Pengantar	iii
Sambutan Kepala Balai Arkeologi Yogyakarta	iv
Sambutan Kepala Pusat Penelitian Arkeologi Nasional	v
Sambutan Kepala Kantor Wilayah Depdikbud Provinsi DIY.	vi
Biografi Drs. MM. Soekarto Karto Atmodjo	vii
M.M. Soekarto Karto Atmodjo	
Beberapa Temuan Prasasti Baru di Indonesia.	1
Djoko Dwiyanto	
Manfaat Sumber Data Arkeologi (Epigrafi) Sebagai Acuan Penelusuran Hari Jadi Suatu Daerah	6
Daud Aris Tanudirjo	
Epigrafi Indonesia Dalam Kerangka Pikir Pasca-Modernisme	10
Bugie Kusumohartono	
Data Baru Dari Distribusi Artefak Prasasti	17
Trigangga	
Analisis Pertanggalan Prasasti Wanua Tengah III	22
Fadhila Arifin Aziz	
Landsekap Pertamanan: Kajian Atas Data Tekstual	27
Muhammad Chawari	
Masjid Agung Kota Gede: Kajian Awal Terhadap Inskripsi Yang Ada	31
Budianto Hakim	
Tinjauan Kembali Sejarah Sulawesi Selatan (Abad IX - XIV M) Berdasarkan Beberapa Sumber Tertulis	34
Masyhudi	
Babad Bakalan: Sebuah Data Baru Bagi Sejarah Indonesia Kuna	39
Endang Sri Hardiati	
Pitra-yatna Berdasarkan Lontar-lontar Bali	43
Baskoro Daru Tjahjono & Widiyanto	
Lwuh Inalihaken, Arti Kiasan atau Sebenarnya ?	47
I Wayan Wardha	
Bhatara Banuwka (Sebutan Anumerta Raja Udayana)	52
Edy Triharyantoro	
Hyang Iwak	56
Hari Lelono	
Neptu dalam Prasasti Jawa-Bali (Makna Psiko-religius)	60
Mujib	
Konsep Abdu al-Samad al-Jawi al-Palimbani Tentang Akidah Dalam Kitabnya Hidayatu al-Salikin	64
Nanang Saptono	
Religi Pada Masa Kerajaan Sunda Kawali (Telaah Atas Prasasti Pendek di Situs Astana Gede Kawali) ..	68
Sugeng Riyanto	
Sosok Dewa Indra Menurut Beberapa Karya Sastra Jawa Kuna	73
Machi Suhadi	
Hak Dan Kewajiban Kepala Tanah Sima Dalam Masa Majapahit	78

Kusen

Raja-raja Mataram Kuna Dari Sanjaya Sampai Balitung, Sebuah Rekonstruksi Berdasarkan Prasasti Wanua Tengah III	82
Agus Aris Munandar	
Penataan Wilayah Pada Masa Kerajaan Sunda	95
I G Made Suarbhawa	
Beberapa Masalah Kewilayahan Di Dalam Masyarakat Bali Kuna, Sebuah Studi Kasus	106
Bambang Sulistyanto	
Kalang: Tinjauan Historis-Antropologis	109
W. Anwar Falah	
Pola Pergantian Dan Tipe Kepemimpinan Raja Di Kerajaan Sunda, Suatu Telaah Pendahuluan	115
I Gusti Ayu Surasmi	
Hubungan Jawa-Bali Abad X-XI	119
Suwedi Montana	
Perbedaan Pendapat Di Sekitar Kedatangan Agama Islam Di Indonesia	123
Abdul Choliq Nawawi	
Kehadiran Sosial-Budaya Islam Di Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah	129
Richadiana Kartakusuma	
Jayadewata Dan Prasasti Kebantenan (1482-1521 M)	138
I Made Jaya	
Perkawinan Eksogami Dan Dampaknya Dalam Sejarah Bali Kuna	148
Utami Ferdinandus	
Hubungan India Kuna Dan Asia Tenggara Pada Permulaan Masehi	153
Yusmaini Eriawati	
Distribusi Barang Melalui Asia Tenggara Yang Berlatar Politis	156
Nurhadi Rangkuti	
Emas Dan Tanah: Kasus Pengelolaan Sumber-sumber Ekonomi Di Sumatera Dan Jawa Abad VII-X M (Kajian Prasasti Sriwijaya Dan Mataram Kuna)	163
I Nyoman Sunarya	
Masalah Perpajakan Dalam Beberapa Prasasti Bali Kuna	170
Yuniarso K. Adi	
Mata Uang Cina Salah Satu Sarana Rekonstruksi Sejarah	173
Peter Ferdinandus	
Arca Saraswati Dari Nganjuk	182
Hb. Herry Santosa	
Prasasti Tulang ER 198 Sanjaya	186
S. Ilmi Albiladiyah	
Variasi Tipe Huruf Prasasti Masjid Girilaya (Sebuah Pengantar)	191
Hasan Djafar	
Prasasti Huludayeh	197
Supraptiningsih	
Tinjauan Ulang Prasasti Yupit	203
Retno Purwanti	
Bata Bertulis, Kaitannya Dengan Bangunan Candi I Bumiayu	207
Ari Setyastuti & Rita M. Setianingsih	
Prasasti Dari Plalangan, Pendowoharjo, Sleman	213
Ingrid HE. Pojoh	
Medowo Sebagai Kota Majapahit (Diskripsi Berdasarkan Sumber Sejarah Dan Arkeologi)	216
Bambang Budi Utomo	
Suwarnadwipa Abad XIII-XIV Masehi: Penguasaan Atas Sumber Emas di Hulu Batanghari (Sumatera Barat)	221
Ahmad Cholid Sodrie	
Hubungan Indonesia Dengan Brunei Darussalam Melalui Kajian Inskripsi Pada Batu Nisan	227

BERKALA ARKEOLOGI

ISSN 0216-1419

Tahun XIV - EDISI KHUSUS -1994

PENGANTAR

Sidang Pembaca yang budiman.

Untuk kedua kalinya Berkala Arkeologi menerbitkan kembali Edisi Khusus ditahun yang ke-14nya. Kali ini Edisi Khusus yang diketengahkan merupakan hasil dari **Seminar Evaluasi Data dan Interpretasi Baru Sejarah Indonesia Kuna** yang diselenggarakan Balai Arkeologi Yogyakarta pada tanggal 23 - 24 Maret 1994. Seminar tersebut diselenggarakan sehubungan dengan penghormatan Bapak Drs. M.M. Sukarto Karto Atmodjo yang telah memasuki purna bhaktinya pada tanggal 1 Mei 1993.

Dalam khasanah studi penulisan sejarah kuna Indonesia, tidak dapat dipungkiri bahwa Drs. M.M. Sukarto Karto Atmodjo telah memberikan sumbangan yang tidak ternilai dalam bidang pendidikan dan penelitian. Sebagai seorang pakar, sampai sekarang pun beliau masih dimintakan sumbangan pikirannya dalam berbagai seminar, penataran, rapat kerja, dan sebagainya. Masalah yang dibahas pun amat beragam, tetapi semua tampak konsisten berangkat dari spesialisasi yang ditekuni, yaitu epigrafi. Permintaan yang datang tidak saja dari kalangan ilmiah, tetapi juga dari pemerintah, bahkan masyarakat luas.

Sebagai seorang pakar epigrafi, kiprah beliau tidak hanya diwujudkan melalui penelitian murni untuk pengembangan ilmu, melainkan juga penelitian untuk kepentingan masyarakat. Nama M.M. Sukarto Karto Atmodjo cukup akrab dalam masyarakat luas. Oleh karena itu harian Kompas menjulukinya sebagai *si pencipta hari jadi*, karena sampai tahun 1994 ini beliau telah menciptakan hari jadi enam (6) kabupaten.

Edisi Khusus ini sudah pasti masih banyak kekurangan karena keterbatasan kemampuan. Oleh karena itu kami mengharapkan saran dan tanggapan yang konstruktif sehingga dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi pembaca semua.

Redaksi

SAMBUTAN
KEPALA KANTOR WILAYAH DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Assalamu'alaikum wr., wb.

Diiringi rasa syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa saya menyambut gembira diselenggarakannya Seminar Evaluasi Data dan Interpretasi Baru Sejarah Indonesia Kuna dalam rangka purna bhakti Drs M M. Sukarto Karto Atmodjo oleh Balai Arkeologi Yogyakarta

Saya menilai seminar yang akan menampilkan dan mendiskusikan berbagai orientasi dan interpretasi baru ini mempunyai makna penting sebagai masukan dalam penyempurnaan penulisan sejarah Indonesia kuna di kemudian hari

Melalui pembahasan gagasan-gagasan baru yang didasarkan atas penafsiran kembali terhadap proposisi sejarah yang telah disimpulkan selama ini akan dapat memperkaya interpretasi penulisan sejarah Indonesia kuna.

Bangsa yang maju dan berbudaya adalah bangsa yang mengerti latar belakang sejarah bangsanya. Oleh karena itu dalam mengungkap, menggali, meneliti, dan mendata diperlukan sumber daya manusia, pelaku penelitian yang berkualitas dan mandiri

Dalam khasanah studi epigrafi dan penulisan sejarah Indonesia kuna, Drs. M.M. Sukarto Karto Atmodjo dalam pengabdianya di lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, khususnya di Pusat Penelitian Arkeologi Nasional - Balai Arkeologi Yogyakarta, telah memberikan sumbangan yang tidak ternilai di bidang pendidikan maupun penelitian, terutama bidang studi epigrafi dan sejarah Indonesia kuna. Mudah-mudahan pengabdian tersebut dapat diteladani oleh para peneliti yang lain, khususnya para peneliti muda

Akhirnya kami berharap semoga Seminar Evaluasi Data dan Interpretasi Baru Sejarah Indonesia Kuna ini dapat mencapai tujuan dan sasaran sehingga menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi pembangunan bangsa khususnya di bidang Pendidikan dan Kebudayaan.

Kepada Drs. M.M. Sukarto Karto Atmodjo yang telah memasuki masa purna bhaktinya pada tanggal 1 Mei 1993, kami ucapkan selamat dan terimakasih atas jasa dan pengabdianya

Wassalamu'alaikum wr., wb

Kepala Kantor Wilayah
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Provinsi D.I. Yogyakarta.

ttd.

Drs. Soetopo Sahib
NIP. 130 439 125

SAMBUTAN KEPALA BALAI ARKEOLOGI YOGYAKARTA

Assalamu'alaikum wr., wb.

Marilah kita panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT., yang telah melimpahkan nikmat dan hidayahnya, bahwa sampai hari ini kita masih dikaruniai umur panjang dan kesehatan untuk hadir di pertemuan seminar ini, yang di dedikasikan untuk menghormati purna bhakti Drs. M.M. Sukarto Karto Atmodjo

Sebenarnya, gagasan seminar ini merupakan apresiasi murni seluruh rekan-rekan sejawat di lingkungan Balai Arkeologi Yogyakarta untuk lebih meningkatkan pelaksanaan tugas kedinasannya dalam penelitian arkeologi dan pengembangan penelitian epigrafi pada khususnya. Diharapkan pertemuan seminar ini membawa manfaat atas perkembangan dunia arkeologi, khususnya dalam penulisan sejarah budaya bangsa sebagai bagian integral dari jati diri kita. Tentunya keberhasilan yang diharapkan tidak terlepas dari peran serta Bapak/Ibu yang berkenan menyumbangkan arahan dan buah pikiran untuk penyempurnaan penulisan sejarah Indonesia kuna.

Secara kolegal seminar ini tidak merupakan kegiatan akademik semata, tetapi hendaknya mempunyai makna tersendiri bagi kerabat kita Drs. M.M. Sukarto Karto Atmodjo. Beliau telah memasuki purna bhakti kedinasannya sepuluh bulan yang lalu. Bagi Pak Karto, mohon seminar ini dapat diterima sebagai ungkapan kepedulian dan penghargaan dari rekan-rekan sejawat. Tentunya pensiun purna tugas ataupun purna bhakti, tidak akan menghentikan langkah Pak Karto. Justru besar harapan kami agar Pak Karto lebih berkarya dalam membentuk Karto-Karto penerus.

Pertemuan seminar ini dihadiri oleh sekitar 100 orang peserta dari 7 provinsi dengan 43 sajian makalah dan satu orasi ilmiah. Peserta terdiri dari pakar arkeologi, sejarah, dan antropologi, yang berkecimpung pada bidang pengajaran sejarah, penelitian, dan pelestarian sumber pengetahuan sejarah. Materi sajian makalah berupa data baru, usulan interpretasi dan proposisi baru atas rumusan sejarah yang telah ada. Mudah-mudahan sajian tersebut dapat diterima sebagai sekelumit sumbangan pemikiran dalam perumusan edisi baru Sejarah Nasional Indonesia, khususnya jilid II dan III.

Sebagai anak asuh, kami mohon Bapak Kepala Kantor Wilayah berkenan untuk memberikan sambutan dan membuka secara resmi pertemuan seminar ini. Perkenan Bapak merupakan kehormatan tersendiri bagi kami, baik penyelenggara maupun peserta.

Semoga melalui seminar ini kita dapat meningkatkan darma bakti untuk negara dan bangsa sesuai dengan status dan peran kita masing-masing. Terimakasih

Wassalamu'alaikum wr., wb.

Kepala Balai Arkeologi Yogyakarta

ttd

Drs Nurhadi, Msc
NIP. 130 538 071

SAMBUTAN KEPALA PUSAT PENELITIAN ARKEOLOGI NASIONAL

Assalamu 'alaikum wr., wb

Marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT karena dengan rahmat dan hidayah-Nya maka pagi hari ini kita dapat bersama-sama duduk di dalam ruangan ini untuk mengikuti acara pembukaan Seminar Evaluasi Data Dan Interpretasi Baru Sejarah Indonesia Kuna.

Studi sejarah Indonesia kuna adalah studi yang sudah berlangsung cukup lama di Indonesia Dimulai oleh Thomas Stanford Raffles hampir dua abad yang lalu, dan berlangsung semakin pesat pada dekade-dekade belakangan ini. Namun seiring dengan semakin banyaknya sumber sejarah yang ditemukan akhir-akhir ini, para ahli semakin menyadari bahwa masih cukup banyak bidang-bidang kosong yang perlu diisi dalam jaringan benang merah rekonstruksi sejarah Indonesia kuna yang belum sepenuhnya mendapatkan kejelasan melalui studi dan interpretasi yang sudah berlangsung hingga kini.

Evaluasi atas data dan interpretasi baru tersebut selayaknya kita lakukan secara berkesinambungan, dan dalam lingkup gagasan yang tidak saja lokal dan nasional namun juga global Hal ini menurut pendapat kami cukup penting mengingat: pertama, studi sejarah Indonesia kuna bukan sepenuhnya merupakan dominasi para sarjana Indonesia semata namun juga menjadi minat untuk menyebut beberapa di antaranya, di Universitas Leiden di Negara Belanda serta Universitas Hull dan School of Oriental and African Studies di Inggris. Hal penting kedua, adalah bahwa sejarah Indonesia kuna merupakan bagian integral dari sejarah kawasan yang lebih luas dan spesifik yaitu Asia Timur sampai dengan Asia Selatan.

Pusat Penelitian Arkeologi Nasional menempatkan studi ini secara strategis di dalam kebijakan pengembangan programnya pada Pembangunan Jangka Panjang Kedua, khususnya dalam rangka mengeksplorasi sumber-sumber sejarah Indonesia kuna yang belum ditampakkan di berbagai kawasan Indonesia selain Jawa, Sumatera, dan Bali. Selain program yang bersifat eksploratif, Puslit Arkenas juga memprioritaskan upaya pengembangan interpretasi baru untuk memperluas aspek-aspek kehidupan kuna di Nusantara yang dapat direkonstruksi melalui sumber data tekstual.

Dalam kaitan itu kami memandang penting seminar yang diselenggarakan oleh Balai Arkeologi Yogyakarta ini, karena mengemban fungsi untuk mewadahi kebijakan dari Puslit Arkenas di atas. Di lain pihak event semacam ini berfungsi pula untuk memperluas wawasan akademik dan mempertajam pisau analisis kader-kader muda yang memiliki perhatian dan minat di bidang studi sejarah Indonesia kuna

Di bidang studi sejarah Indonesia kuna, kita beruntung memiliki figur Drs. M.M. Sukarto Karto Atmodjo, yang dapat menjadi acuan bagi kader-kader muda dalam hal karya dan sumbangan ilmiahnya. Walaupun Beliau telah paripurna secara kedinasan, namun kita percaya bahwa bakti dan karyanya di bidang penyusunan sejarah Indonesia kuna masih akan terus mengalir. Dan lebih dari itu, kami tetap mengharapkan kepedulian Beliau dalam membentuk kader demi kesinambungan penelitian sejarah Indonesia kuna khususnya epigrafi di masa yang akan datang.

Sebagai pimpinan di Pusat Penelitian Arkeologi Nasional maupun selaku kolega, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Drs. M.M. Sukarto Karto Atmodjo atas darma bhaktinya selama bertugas di Balai Arkeologi Yogyakarta khususnya maupun di lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan pada umumnya. Kami hargaai pula prakarsa Balai Arkeologi Yogyakarta untuk menyelenggarakan seminar ini dalam kaitan untuk menghormati purna bhakti Beliau. Diharapkan seminar ini dapat bermanfaat secara optimal untuk mengapresiasi sumbangan Drs. M.M. Sukarto Karto Atmodjo bagi khazanah penulisan sejarah Indonesia kuna pada khususnya.

Sebagai penutup sambutan ini, kami sampaikan terima kasih kepada Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi DIY atas perhatian dan dukungannya bagi penyelenggaraan seminar ini. Kami sampaikan pula penghargaan kepada para panitia yang telah mewujudkan program ini di dalam situasi yang serba terbatas. Akhirnya kepada para pemresaran maupun para peserta kami sampaikan selamat berseminar.

Sekian dan terimakasih

Wabilahi Taufik wal Hidayah. Wassalamu 'alaikum wr., wb.

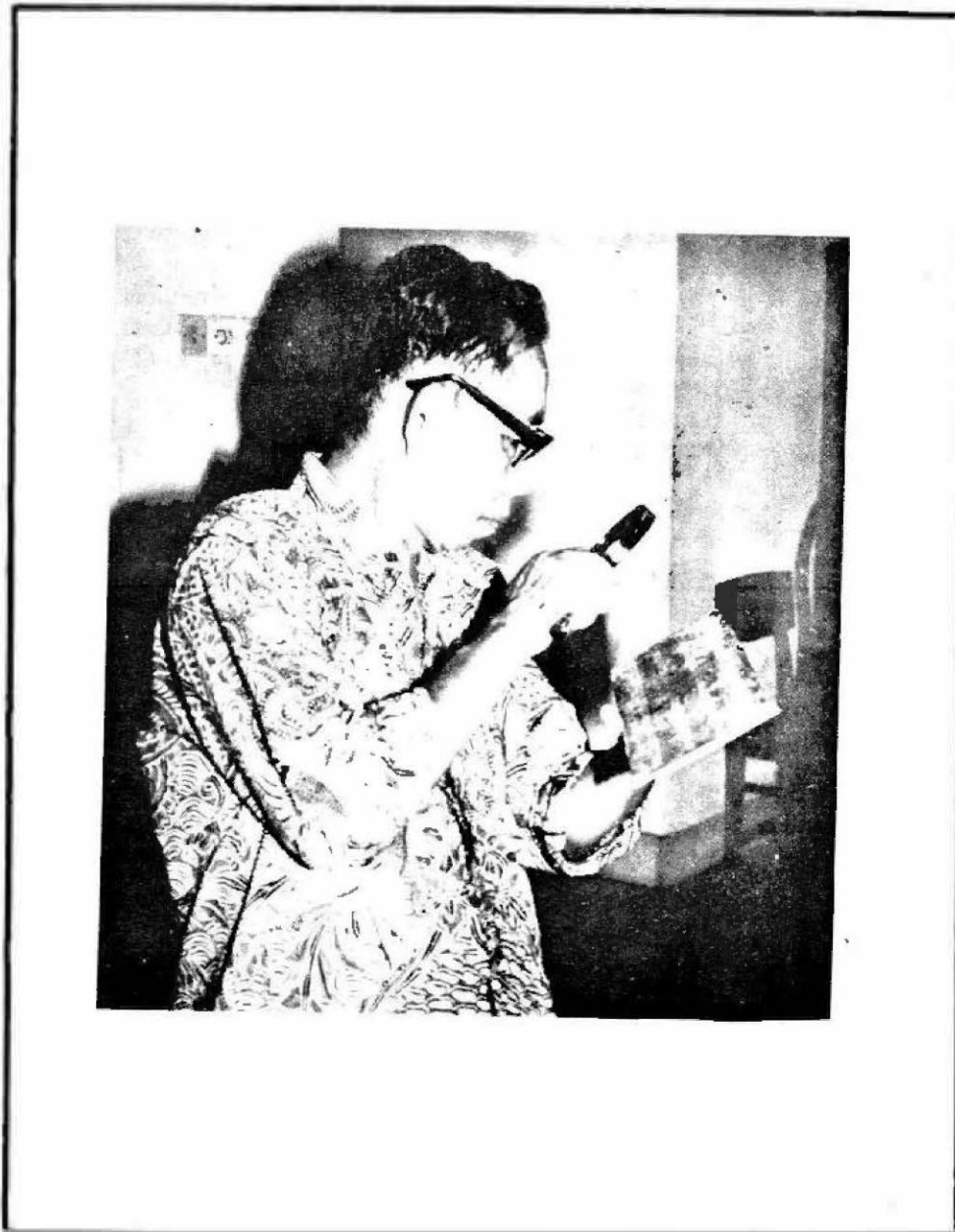
Kepala Pusat Penelitian Arkeologi Nasional

ttd

Prof. DR. H. Hasan Muarif Ambary
NIP. 130 317 352

BIODATA
DRS. M.M. SUKARTO KARTO ATMODOJO

- Nama : Drs. M.M. Sukarto Karto Atmodjo
- Tempat dan tanggal lahir : Srandakan (Bantul, Yogyakarta) 1 April 1928
- Isteri : Agnes Maria Kusningsih
- Anak : 1. Dra. E.M. Sri Hastini
2. Dra. T.M. Rita Istari
3. Dra. C.M. Susan Utara
4. Drs. T.M. Hari Lelono
5. L.M. Ary Nugroho
6. A.m. Natalina Kristanti, SH.
- Cucu : 7 (tujuh) orang
- Pendidikan : Selesai Jurusan Sejarah - Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada tahun 1962. Kuliah di Rijsuniversiteit (Instituut Kem) di Leiden, Belanda. Kuliah di SOAS - University of London di bawah asuhan DR. J.G. de Casparis (1973-1974).
- Pekerjaan
- Kepala LPPN Bali (1963-1975).
 - Pegawai dan peneliti di Balai Arkeologi Yogyakarta (1977-1993), dengan jabatan terakhir: Ahli Peneliti Muda.
 - Pendiri Lembaga Javanologi Yayasan Panunggalan Yogyakarta (bersama 6 orang lainnya).
 - Memberi kuliah (sudah atau sedang berjalan) di Universitas Gadjah Mada, Universitas Udayana, Universitas Indonesia, Universitas Sanata Dharma, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Yogyakarta, dan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Negeri Yogyakarta.
- Karya Tulis : Karya tulis berjumlah lebih kurang 125 judul tersebar di majalah dalam dan luar negeri. Judul-judul tersebut antara lain: The Charter of Dayankayu (BKI, 1972), The Charter of Kapal, The Pilar Inscription of Upit, Notes on Agricultural Data from Ancient Balinese Inscription, The Phallic Symbol on the Stone Inscription of Samirana, Peranan Jangka Jayabaya dan Ronggowarsito dalam Masyarakat Indonesia, Kepercayaan Orang Jawa Terhadap Makhluk Halus, Punden Cemooro Bulus di Lereng Barat Gunung Lawu.
- Penemu harijadi 6 (enam) Kabupaten/Kodia, yaitu : Kediri, Ngawi, Sumenep, Magelang, Banyumas, dan Lumajang.



Drs. Sukarto Karto Atmodjo